

RINGKASAN

Telah dilakukan isolasi senyawa triterpenoid dari daun *Bruguiera gymnorhiza* dengan metode perkolasii, menggunakan pelarut kloroform. Pemurnian selanjutnya dengan kromatografi kolom dengan metode peningkatan kepolaran eluen yang dimulai dengan pelarut n-heksana sebagai eluen awal dan pelarut etil asetat sebagai eluen pencampur untuk peningkatan kepolaran. Sebagai adsorban digunakan silika gel G60. Setelah proses rekristalisasi dihasilkan kristal putih, dengan titik leleh 58 -60 °C.

Pengujian gugus fungsi dengan spektrofotometer infra merah, memberikan puncak-puncak yang karakteristik untuk gugus hidroksil, gugus ester dan ikatan rangkap dua. Sedangkan spektrofotometer ultra violet memberikan puncak karakteristik untuk ikatan rangkap dua yang terkonjugasi dengan karbonil, dengan kloroform sebagai pelarut dan dari spektrofotometer massa diketahui berat molekul senyawa 666. Dan dari spektrofotometer Proton NMR kurang memberikan informasi. Namun dari data-data yang ada dapat diperkirakan senyawa hasil isolasi adalah Protoaecigendiol triasetat.



SUMMARY

An isolation of triterpenoid from leaves of *Bruguiera gymnorhiza* by using percolation method, with chloroform as solvent had been done. Purification of the extract had been done by column chromatography and after recrystallization it had given white crystal with m.p. 58-60 °C.

Infra red spectrophotometre gave the characteristic peak of hydroxyl group, ester group and double bond. Ultra violet spectrophotometre gives the characteristic peak of enon (double bond conjugated with carbonil) in chloroform as solvent. And mass spectrophotometre gives 666 as molecular weight. The spectrophotometre Proton NMR gives less information so the data from this spectrophotometre is useless in predicting the compound structure. But from the other data, the compound as the result of isolation is predicted as Protoaecigendiol triasetat.

